

BAB III
DATA HASIL PENELITIAN DI *PLAYGROUP* MASYITHOH
KALIWUNGU KENDAL

A. Gambaran umum Playgroup Masyithoh kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011

1. Sejarah berdirinya Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal.

Playgroup Masyithoh pada mulanya adalah bentuk kegiatan bermain dan belajar anak yang di selenggarakan di rumah Sri kartiningsih, beliau adalah ketua PKK Rt 06/Rw 5 Desa Kramat kecamatan Kaliwungu. Selain itu beliau juga aktif di posyandu dalam bidang kesejahteraan anak, karena dalam kegiatan posyandu tersebut tidak ada kegiatan yang mendukung perkembangan anak, maka beliau berinisiatif untuk mengadakan kegiatan bermain sambil belajar di rumahnya. Lebih dari satu tahun kegiatan masih berjalan dirumahnya karena belum mendapatkan ijin dari dinas, dan kegiatan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu.

Berdasarkan surat keputusan kepala dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Kendal Nomor: 421.1/0739/Dikpora, pada tanggal 2 Februari 2009 Playgroup tersebut mendapat izin menyelenggarakan PAUD pendidikan non formal yang diselenggarakan masyarakat dengan nama Playgroup Masyithoh di bawah naungan yayasan Muslimat NU. Yang mana dalam perkembangannya sudah berdiri dengan belajar sendiri dan kegiatan belajar dilaksanakan lima kali dalam satu minggu.

Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal merupakan pendidikan bagi anak prasekolah salah satu di kecamatan Kaliwungu yang menekankan imtak pada anak, sehingga dalam pembelajarannya berorientasi pada kebutuhan anak dan membantu mempersiapkan generasi Islami, mandiri, berakhlakul karimah, mampu berkomunikasi sosial

sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal

“Get the best future with playing and learning programme” Dengan program bermain dan belajar kelak akan memberikan hal yang terbaik.

b. Misi Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal

“mengembangkan pribadi anak agar bertakwa kepada Allah dan RasulNya, berbakti kepada orang tua, menghormati kepada sesama, dan berguna bagi nusa dan bangsa.”²

3. Letak geografis

Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal terletak pada tempat yang sangat strategis, berada di tepi jalan raya sehingga mudah dijangkau. Adapun gedung kegiatan belajar mengajar Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal berada di jl. Soekarno-Hatta Kramat desa Kutoharjo.

Mengenai letak Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal dapat dijelaskan batas-batasnya, yaitu:

Sebelah Utara : $\pm$ 3km dari Arteri Kaliwungu

Sebelah Timur : $\pm$ 2km dari perbatasan kota Kendal

Sebelah Barat : 1 km dari alun-alun Kaliwungu³

4. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik atau anak didik *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal berusia 3-4 tahun. Sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik putra-putri berjumlah 18 anak. Adapun 18 anak tersebut diklasifikasikan menjadi 2 kelas sesuai tingkat usia anak.

a. Kelompok A, usia 3-3,5 Tahun terdiri atas 9 peserta didik putra dan putri.

¹ Wawancara dengan Ibu Srikartiningsih, pendiri Playgroup Masyithoh pada tanggal 20 Maret 2011

² Data dokumentasi, profil Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal, tahun pelajaran 2010/2011.

- b. Kelompok B, usia 3,5-4 Tahun terdiri atas 9 peserta didik putra dan putri. Data Keadaan Peserta Didik *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat penulis gambarkan sebagaimana terlampir.

5. Keadaan Pendidik

Pendidik merupakan factor dominan dalam mencapai tujuan kegiatan belajar-mengajar, sehingga eksistensinya sangat dibutuhkan. Gambaran yang dapat penulis tampilkan tentang kondisi guru yang mengajar di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal adalah sebagai sebagaimana terlampir.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penunjang yang amat penting yang harus dimiliki lembaga pendidikan, artinya tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka pelaksanaan bermain sambil belajar akan mengalami hambatan, sebab kegiatan belajar mengajar di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal dilaksanakan melalui bermain. Dengan prinsip belajar sambil bermain diharapkan dapat merangsang dan mendorong anak untuk lebih kreatif serta dapat memperlancar perkembangan kemampuan anak.

Sarana dan prasarana yang ada di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal diantaranya adalah sarana untuk kegiatan belajar dan bermain di luar kelas yang letaknya di halaman dan sarana yang berada di dalam kelas di letakkan dalam ruangan. Di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal, sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Gambaran yang dapat penulis tampilkan tentang keadaan sarana dan prasarana di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal dapat dilihat sebagaimana terlampir.

7. Struktur Organisasi

Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal merupakan pendidikan pra sekolah di bawah naungan yayasan muslimat Nu. Hal tersebut sudah tentu *Playgroup* Masyithoh mempunyai struktur organisasi yang cukup baik, dengan adanya struktur organisasi yang baik semua kegiatan dapat

terorganisir dengan baik pula. Struktur tersebut meliputi unsure dari atas sampai bawah yang terdiri atas ketua yayasan, kepala sekolah, tenaga sekolah, dan lain-lain. untuk itu perlu kiranya dikemukakan struktur organisasi *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2010/2011 sebagaimana terlampir.

B. Deskripsi data tentang metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam pembelajaran materi imtak di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2010/2011

1. Metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal

a. Materi Pembelajaran

Program pembelajaran di *Playgroup* Masyithoh menggunakan system pembelajaran yang sesuai dengan program Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT), program pembelajaran ini memberikan kesempatan pada anak untuk bermain dan mengeksplorasi permainannya seluas-luasnya sesuai dengan tahapan perkembangan yang dimiliki masing-masing anak.

Materi pembelajaran yang dikembangkan di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal sebagaimana di ungkapakan oleh kepala *Playgroup* antara lain sebagai berikut:

1) Sentra Bahan Alam

Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pada anak untuk bereksplorasi dengan berbagai materi dan mengenal konsep kering dan basah. Materi yang digunakan adalah hal-hal yang berhubungan dengan alam antara lain bermain dengan air dan pasir, simple science (percobaan sederhana), dan lain-lain.

2) Sentra Seni

Pembelajaran pada sentra seni memiliki focus untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan berbagai

ketrampilan terutama ketrampilan tangan seperti melipat, menggunting, mewarnai, melukis, dan sebagainya. Tujuan sentra seni ini lebih ditekankan dalam memberikan pengalaman untuk memproses daripada membuat hasil, artinya anak mampu memanfaatkan bahan daripada hasil karya itu sendiri.

3) Sentra Peran

Pembelajaran pada sentra peran terfokus pada aspek perkembangan bahasa dan interaksi social. Terdiri atas bermain peran makro dan mikro. Adapun materi berupa sosiodrama dan pengenalan tokoh profesi.

4) Sentra Balok

Sentra balok membantu perkembangan anak dalam ketrampilan berkontruksi. Sentra balok ini mengasah ketrampilan anak dari mulai menumpuk balok hingga mempresentasikan dalam kehidupan nyata yaitu dengan membuat rumah, masjid, pertokoan, dan lain sebagainya. Sentra ini bertujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkembang sendiri hingga kelompok dalam membuat perencanaan pembangunan.

5) Sentra Persiapan

Pembelajaran ini berfokus untuk memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan matematika, pra menulis, pra membaca, dengan kegiatan antara lain mengurutkan, mengklasifikasikan, berhitung, dan berbagai aktifitas lainnya yang mendukung kognitif anak.

6) Sentra Imtak (Agama)

Pembelajaran sentra imtak, dimana kegiatannya adalah mengembangkan kemampuan beragama anak sejak dini dan membentuk pribadi yang cerdas, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama. Pembelajaran di sentra imtak antara lain: tahfidz surat-surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, mengenal gerakan sholat, mengenal gerakan-gerakan wudlu, menceritakan

kisah para nabi dan rasul, mengenalkan angka dan huruf hijaiyyah, mengenalkan kalimat syahadat dan kalimat thoyyibah, dan lain sebagainya.⁴

Adapun tema materi yaitu:

- a) Diri sendiri
- b) Hari raya Idul Adha dan binatang kurban
- c) Gejala Alam
- d) Kesehatanku Karunia Allah
- e) Alam semesta
- f) Rekreasi.⁵

Adapun kegiatan pendukung antara lain:

- a) Lasy
- b) Menari
- c) Menggambar
- d) Berenang
- e) Pengenalan bahasa inggris
- f) Menyanyi.⁶

b. Alokasi Waktu

Proses pembelajaran di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 10.30 WIB dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Kelas A, masuk hari senin-kamis mulai pukul 08.00-10.30 WIB.
- 2) Kelas B, masuk hari senin-kamis mulai pukul 08.00-10.30 WIB, Waktu belajar 150 menit dengan perincian sebagai berikut:
 - a) 08.00-08.15 masuk dan menyiapkan sentra tempat bermain untuk anak.

⁴ Wawancara dengan Ibu Fatkhilul Liana, S.Psi.i., (Kepala Sekolah *Playgroup* Masyithoh), pada tanggal 21 maret 2011.

⁵ Program semester dan Satuan Kegiatan Mingguan Kelompok PAUD 3-4 tahun (Kelompok Bermain/*Playgroup*) Muslimat NU Kabupaten Kendal.

⁶ Raport Kegiatan Pendukung di *Playgroup* Masyitoh.

- b) 08.15-08.30 berbaris aktivitas pagi, bermain tepuk, gerakan dan lagu.
 - c) 08.30-08.45 main pembukaan (circle time) tahfidz surat-surat pendek, do'a harian.
 - d) 08.45-09.15 menulis, mewarnai, menggambar, membaca.
 - e) 09.15-09.30 istirahat dan makan bersama.
 - f) 09.30-10.30 kegiatan inti (sentra).⁷
- c. Persiapan guru dalam menerapkan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) di Playgroup Masyithoh

Sebagaimana disampaikan oleh Nurul Huda *Playgroup* Masyithoh dalam menerapkan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT), perlu persiapan yang matang dari seorang guru. Guru harus tahu dan paham persiapan dan penerapan metode, serta baik dan buruknya metode tersebut. Persiapan ini dilakukan dengan dua cara yaitu persiapan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sedangkan persiapan tidak tertulis meliputi persiapan mental, penguasaan bahan dan lain sebagainya.⁸

2. Penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam pembelajaran materi imtak di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal.
 - a. Sentra imtak dalam metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal.

Imtak merupakan salah satu sentra yang di ajarkan di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal. Sentra ini di orientasikan untuk mengenalkan peribadatan (iman dan takwa) dirancang sebagai tempat bermain sambil belajar guna mengembangkan kemampuan dasar keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah. Dalam sentra ini alat-alat serta permainan yang diperlukan sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan. Sehingga kegiatan sentra ini terpusat untuk mengembangkan iman dan takwa anak. Kegiatan sentra ini juga

⁷ Data hasil Observasi kegiatan harian di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal, tanggal 25 Februari 2011.

⁸ Wawancara dengan Ibu Nurul Huda (guru kelas A pada tanggal 21 maret 2011).

diintegrasikan ke semua pengembangan kemampuan dasar di setiap kegiatan belajar lainnya.

Alat-alat serta permainan yang ada dalam sentra imtak di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal antara lain:

- 1) Untuk melatih keimanan
 - a) Permainan tepuk
 - b) CD anak Islam
 - c) tadabbur alam (karyawisata)
- 2) Untuk mengajarkan al-Qur'an
 - a) Bermain acak kata
 - b) Puzzle Hijaiyah
 - c) Gambar huruf hijaiyyah
 - d) Hafalan surat pendek
 - e) Tebak-tebakan surat
- 3) Untuk mengajarkan akhlak
 - a) Permainan meminta dan memberi
 - b) Permainan mencari makhluk Allah
 - c) Aksara bermakna
 - d) Rihlah/tadabbur alam
 - e) Cerita Nabi dan Rasul
 - f) Dongeng/cerita rakyat nusantara
 - g) Film yang mengandung unsur kebaikan dan kejahatan
 - h) Hafalan doa sehari-hari
- 4) Shalat
 - a) Gambar tata cara wudhu
 - b) Mengalunkan azan dan iqamat
 - c) Gambar tata cara shalat
 - d) Hafalan bacaan shalat
 - e) CD tata cara wudhu dan shalat
- 5) Tempat dan pakaian ibadah
 - a) Replika masjid

- b) Sajadah
 - c) Sarung
 - d) Mukena.⁹
- b. Materi imtak dalam pembelajaran melalui metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal.

Materi imtak yang dikembangkan di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal dengan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) antara lain :

- 1) Al-Qur'an (Hafalan Surat)
 - a) QS. Al-Fatihah
 - b) QS. An-Naas
 - c) QS. Al-Ikhlas
 - d) QS. Al-Ashr
 - e) QS. Al-Falaq
- 2) Al-Hadist
 - a) Kasih Sayang
 - b) Persaudaraan
 - c) Larangan Marah
 - d) Kebersihan
- 3) Do'a Sehari-hari
 - a) Untuk Orang Tua
 - b) Sebelum Makan
 - c) Sesudah Makan
 - d) Bepergian
 - e) Naik Kendaraan
 - f) Kebaikan Dunia dan Akhirat
 - g) Sebelum Tidur
 - h) Bangun Tidur
 - i) Penutup Majelis

⁹ Observasi di kelas sentra Imtak Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal, pada sentra imtak (agama) tanggal 3 maret 2011.

- 4) Aqidah
 - a) Mengenal Ciptaan Allah
 - b) Mengenal Tiga Malaikat Allah
 - c) Mengenal Empat Utusan Allah
- 5) Akhlaq (Kalimat Thayyibah)
 - a) Basmallah
 - b) Hamdallah
 - c) Salam
 - d) Tasbih
 - e) Istighfar
- 6) Praktek Ibadah
 - a) Tata Cara Berwudhu
 - b) Tata Cara Sholat
- 7) Menyanyi lagu-lagu islami.¹⁰

c. Metode pembelajaran di sentra imtak (Agama)

Beberapa metode pembelajaran di sentra imtak melalui *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* yang dilaksanakan di *Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal* antara lain:¹¹

1) Metode Keteladanan

Keteladanan disini tidak hanya terbatas pada pengenalan akhlak saja, tetapi keteladanan yang dilakukan oleh guru agama adalah keteladanan dalam hal belajar. Guru member keteladanan agar anak selalu semangat untuk belajar. Materi yang digunakan dengan metode keteladanan ini berupa:

- a) Memberi teladan dengan mengucapkan salam ketika datang dan pulang dilanjutkan dengan berjabat tangan.
- b) Memberikan teladan dengan berdo'a sebelum dan sesudah belajar.

¹⁰ Raport Peserta didik mengenai Laporan Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Playgroup Masyithoh.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nurul Huda (Guru Kelas A), pada tanggal 21 maret 2011.

- c) Member teladan dengan akhlak para nabi dan rasul dan para pahlawan Islam.
- d) Memberi contoh mengucapkan lafadl: *subhanallah*, *alhamdulillah*, *allahu akbar*, *astaghfirullah* dan sebagainya.

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan mempunyai pengaruh dalam mendidik keagamaan anak, materi pendidikan yang digunakan dengan metode ini berupa:

- a) Setiap datang dan pulang dari sekolah, anak dibiasakan dengan mengucapkan salam..
- b) Anak dibiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
- c) Anak dibiasakan berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- d) Anak dibiasakan bersikap tolong menolong dengan temannya.

Tujuan dari pembiasaan yang dilakukan setiap harinya akan memunculkan sifat kebiasaan pada anak sehingga akan membentuk karakter pada dirinya.

3) Metode Bermain

Aktifitas pembelajaran di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal tidak lepas dari aktifitas bermain, setiap proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode bermain agar anak-anak merasa senang, karena dunia anak prasekolah adalah dunia bermain.

Aktifitas bermain yang dilakukan diantaranya adalah dengan bermain peran, menggunakan alat permainan diantaranya: bermain puzzle tempat ibadah, sholat, dan lain sebagainya.

4) Metode Bernyanyi

Bernyanyi merupakan aktifitas sehari-hari di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal. Kegiatan bernyanyi dilakukan pada setiap pembelajaran, untuk menyelingi aktifitas belajar, agar anak merasa senang dan gembira serta bersemangat dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

Di *Playgroup* Masyithoh Kaliwungu Kendal dalam menerapkan lagu sebagai pembangkit semangat belajar adalah lagu anak-anak yang disesuaikan dengan nuansa agama. Contoh lagu yang diajarkan antara lain:

ALLAH RABBIKU

Allah Rabbiku
Muhammad Nabiku
Al-Qur'an kitabku
Islam agamaku

JAGALAH TANGANMU

Jagalah tanganmu yang mungil
Janganlah berbuat yang usil
Allah di atas sana
Dan pasti melihatnya
Jagalah tanganmu yang mungil

THANKYOU TO ALLAH

*Thankyou to Allah
To sit my orderly
To close my eyes
Clap to your my hand*

Terima kasih Allah
Aku duduk yang rapi
Kupejamkan mataku
Kuangkat tanganku.¹²

5) Metode Cerita

Metode cerita biasanya diterapkan pada materi akhlak, yaitu guru bercerita tentang kisah-kisah para nabi dan rasul. Dengan demikian anak akan meniru perilaku akhlak dan sikap para nabi yang disampaikannya.

¹² Data hasil Observasi, lagu-lagu Islami *Playgroup* Masyithoh yang mengajarkan aspek Aqidah, Ibadah, dan Akhlak.

6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang berperan untuk mengembangkan aspek psikomotorik anak melalui pengalaman secara langsung bersama dengan guru. Metode ini diterapkan pada materi ibadah seperti sholat, wudlu, dan mengis kotak amal.

3. Proses pembelajaran dan hasil belajar di sentra imtak (Agama) dengan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT)

a. Proses pembelajaran di sentra imtak (Agama) dengan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT)

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh pendidik dalam penerapan *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) pada pembelajaran sentra imtak diantaranya adalah sebagai berikut:¹³

1) Penataan Lingkungan Main

Sebelum anak datang, pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan seperti gambar huruf hijaiyyah, puzzle bangunan ibadah dan sholat yang disesuaikan dengan rencana kegiatan harian.

2) Kegiatan Awal

Berbaris aktifitas pagi, setelah anak rapi dan teratur bersama-sama dengan guru menyanyi bersama diiringi dengan gerakan, kemudian dilanjutkan dengan permainan tepuk, tepuk anak sholeh, tepuk badut, tepuk sate, dan lain sebagainya.

3) Pijakan Sebelum Main

Pendidik dan anak-anak duduk melingkar, guru memberi salam kepada anak-anak. Membaca dua kalimat syahadat dan berdo'a bersama-sama sebelum memulai aktifitas. Kemudian tahfidz surat-surat pendek dilanjutkan hafalan doa sehari-hari

¹³ Data Hasil Observasi Playgroup Masyithoh pada proses pembelajaran di sentra Imtak setiap hari Kamis.

seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, dan lain sebagainya.

Pada tahap ini, guru guru melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, dengan terlebih dahulu menanyakan kabar masing-masing, berdialog dan menjalin hubungan yang harmonis untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Setiap harinya sebelum melakukan kegiatan guru bersama dengan anak selalu mengingat hari, tanggal, bulan, dan tahun untuk mengembangkan daya ingat anak. Setelah itu guru menawarkan main kepada anak, yang sebelumnya materi atau tema sudah ditetapkan oleh guru. Hal tersebut bertujuan agar anak diberi kebebasan untuk memilih jenis permainan yang disukai namun masih dalam lingkup tema pembelajaran yang telah ditentukan. Pada tahap ini guru menyampaikan aturan-aturan dan kesepakatan dalam bermain. Sebagaimana yang penulis amati dalam pembelajaran tentang sholat yang dilakukan setiap hari Kamis anak-anak tidak boleh bercakap-cakap ketika sedang sholat, anak memakai mukena sendiri tanpa dibantu, siapa yang berperan menjadi imam, ma'mum dan muadzin.. Anak-anak sholat berjamaah di tempat yang sudah dipersiapkan oleh guru, anak memilih memilih peran dalam kegiatan tersebut menjadi imam, ma'mum, dan muadzin.

4) Pijakan pengalaman selama anak main

Ketika anak sedang melakukan praktik sholat, guru hanya sebagai fasilitator yang mana guru berkeliling membenarkan gerakan-gerakan sholat yang salah. Dan setelah selesai melakukan aktifitas, guru memberikan apresiasi sehingga anak merasa senang dan gembira setelah melaksanakan kegiatan belajar. Misalnya memberikan tepuk tangan, acungan jempol, dan sebagainya. Setelah selesai praktik sholat guru menanyakan kembali bagaimana niat sholat yang dikerjakan tadi, berapa rakaatnya, dan lain sebagainya.

5) Pijakan pengalaman setelah main

Setelah selesai praktik sholat, anak-anak merapikan kembali peralatan sholat seperti melipat mukena dan sajadah, dengan melibatkan anak secara langsung. Kemudian anak-anak meletakkan kemabali ke dalam almari, dengan tujuan agar anak terbiasa membereskan segala sesuatu yang telah digunakan.

6) Kegiatan Akhir

Setelah anak selesai mengerjakan praktik sholat, anak-anak menyanyikan lagu terima kasih Allah kemudian menyanyikan lagu sebelum pulang dilanjutkan berdo'a sebelum pulang, dan melafalkan janji pulang sekolah, selanjutnya anak-anak di panggil satu-satu dann bersalaman kepada pendidik.

Proses kegiatan belajar mengajar di Playgroup Masyithoh dari awal hingga akhir, telah menanamkan imtak pada anak agar selalu berdo'a baik sebelum maupun sesudah melakukan aktifitas.

d. Evaluasi

Proses evaluasi dalam metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) sebagaimana disampaikan Fatkhilul Liana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan. Apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak.

Evaluasi pembelajaran pada sentra imtak melalui metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) juga menggunakan assesmen yaitu proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian. Assesmen dilakukan secara bertahap bertahap dan berkesinambungan sehingga kegiatan belajar anak dapat di ketahui.

Proses evaluasi dalam pembelajaran sentra imtak di *Playgroup* Masyithoh dengan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dilakukan setiap hari dengan cara mengamati

aktifitas anak yang bersifat individual, berorientasi pada tujuan yang akan dicapai dengan prosedur yang tepat.¹⁴

b. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru dan kemampuan perubahan sikap atau tingkah laku atau kecakapan-kecakapan potensial yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar.

Penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* dalam pembelajaran materi imtak yang diaplikasikan pada pembelajaran di sentra imtak di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal hingga saat ini dapat dikatakan “Baik” jika dilihat hasil yang dicapai selama ini, dapat dikatakan bahwa penerapan BCCT dalam pembelajaran Imtak sudah cukup baik dan sesuai dengan konsep BCCT sebagai metode pendidikan anak yang sesuai dengan perkembangan (*Developmentally Appropriate Practice*).

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar anak usia 3-4 tahun di Playgroup Masyithoh dibuatkan buku raport sebagai laporan perkembangan pendidikan agama Islam atau Imtak anak. yang mana untuk mengetahui tingkat perkembangan anak dalam penguasaan materi di buatkan keterangan sebagai berikut:

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik¹⁵

Dalam hal ini hasil belajar anak usia 3-4 tahun di Playgroup Masyithoh menunjukkan hasil yang sangat baik. Tingkat penguasaan materi Imtak seperti Al-Qur'an (Hafalan surat-surat pendek), hadist,

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Fatkhilul Liana, S.Psi.i., (Kepala Sekolah Playgroup Masyithoh), pada tanggal 21 maret 2011.

¹⁵ Laporan perkembangan Pendidikan Agama Islam Playgroup Masyithoh.

doa sehari-hari, Aqidah, Akhlak (Kalimat Thayyibah), dan praktek ibadah terlihat jelas sekali perkembangannya.

Nilai-nilai Agama dan Moral Pada usia tersebut sudah ditunjukkan dengan menguasai bacaan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, ibadah sholat dan lain sebagainya. Dalam berperilaku maupun bertutur kata pun mencerminkan akhlak yang baik seperti kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, dan sebagainya. Anak juga Mulai memahami pengertian perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi nilai-nilai agama dan moral pada masa keemasan anak dapat di kembangkan dengan baik melalui metode dan bimbingan yang tepat dalam lembaga pendidikan anak usia dini.